



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 4 No. 2 (2025) pp: 1649-1654

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Pengaruh Pendidikan dan Motivasi Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Butik Di Pasar Petisah Kota Medan

Alfi Rizqina, Dahrul Siregar

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Medan Area, Indonesia

Alfirizqina3@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of entrepreneurship education and motivation on the success of boutique businesses in Pasar Petisah, Medan City. This type of research is associative research. The population of this study were boutique business owners in Pasar Petisah, Medan City. The data analysis technique used was a quantitative method with the help of the SPSS program. This study used multiple linear regression, partial tests and simultaneous tests. The sample in this study was 150 respondents. Primary data collection used a questionnaire. The results showed that entrepreneurship education partially had a positive and significant effect on the success of boutique businesses in Pasar Petisah, Medan City, where t count $8.103 > t$ table 1.976 and significant $0.000 < 0.05$. Entrepreneurial motivation partially had a positive and significant effect on the success of boutique businesses in Pasar Petisah, Medan City, where t count $14.828 > t$ table 1.976 and significant $0.000 < 0.05$. Entrepreneurship education and entrepreneurial motivation simultaneously have a positive and significant effect on the success of boutique businesses in Petisah Market, Medan City, where F count $403.124 > F$ table 3.06 and significant $0.000 < 0.05$.

Keywords: Entrepreneurship Education, Entrepreneurial Motivation, Business Success

PENDAHULUAN

Peran yang dimiliki seorang kewirausahaan sangatlah penting dalam memajukan perekonomian Indonesia, banyak sekali usaha yang sudah dijalankan di Indonesia seperti UMKM dan UKM. Jika kita lihat bahwa usaha Indonesia mengalami peningkatan dari tahun ke tahun serta kalangan masyarakat dari mulai muda hingga yang sudah tua banyak membuka usaha sendiri. Membuka usaha bukan hanya mendapatkan laba/ keuntungan saja melainkan mampu meningkatkan perekonomian Indonesia menjadi rata selain itu mampu mengurangi pengangguran di Indonesia, jika dilihat bahwa Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki tingkat pengangguran yang tinggi di karenakan banyak masyarakat yang belum memiliki pekerjaan baik tamatan SMA maupun sarjana, hal ini membuat kewirausahaan memiliki peran yang penting. Selain itu menjalankan sebuah usaha harus memiliki pengetahuan yang mampu mengembangkan usahanya agar usaha tersebut bisa berjalan lebih lama. Dengan menciptakan sebuah inovasi yang baru dan memiliki ide yang kreatif maka usaha akan terus berkembang sehingga laba yang didapatkan akan semakin banyak. Noor (2007:397) mengemukakan bahwa keberhasilan usaha pada hakikatnya adalah keberhasilan dari bisnis mencapai tujuannya, suatu bisnis dikatakan berhasil bila mendapat laba karena laba adalah tujuan dari mendapatkan laba.

Faktor kepemimpinan. kepemimpinan dapat diartikan sebagai keseluruhan aktivitas dalam rangka mempengaruhi orang-orang agar mau bekerja sama untuk mencapai tujuan yang memang diinginkan bersama. Kepemimpinan yang efektif haruslah memberikan pengarahan terhadap usaha-usaha semua pekerja dalam mencapai tujuan-tujuan organisasi. pemimpin mempunyai sifat, kebiasaan, watak, dan kepribadian sendiri yang khas, sehingga tingkah laku dan gayanya yang membedakan dirinya dengan orang lain. Motivasi bukanlah suatu perilaku, motivasi adalah pernyataan internal yang kompleks yang tidak dapat dipelajari secara langsung, tetapi pernyataan internal kompleks itu mempengaruhi perilaku yaitu berani

bersikap, otonomi dan mampu mewujudkan sesuatu. Menurut Uno (2007:53) motivasi merupakan sebagai dorongan internal dan eksternal dalam diri seseorang yang diindikasikan dengan adanya hasrat dan minat, dorongan dan kebutuhan, harapan dan cita-cita, penghargaan dan penghormatan. Untuk memulai dan menjalankan usaha dengan baik pada dasarnya seorang wirausaha harus memiliki bekal pengetahuan tentang kewirausahaan. Karena hal itu menjadi salah satu pendorong wirausahawan untuk mencapai keberhasilan usahanya.

Jadi kesimpulannya adalah orang yang berhasil dalam berwirausaha adalah orang yang dapat memiliki kepemimpinan yang baik menggabungkan sifat utama, Kreatif, mampu mengendalikan diri sendiri dan motivasi akan berpengaruh guna mencapai keberhasilan usaha.

Banyak sekali usaha-usaha yang berjalan di Kota Medan salah satunya adalah butik. Butik dapat kita jumpai diberbagai kota medan terutama di jalan- jalan kota, sarana pendidikan atau pusat perbelanjaan. Butik merupakan salah satu usaha yang menjanjikan karena banyak masyarakat Indonesia yang gemar meminum kopi dengan tempat yang santai, hal ini membuat para pelaku usaha melihat peluang dari keuntungan membuka butik. Selain itu para pelaku usaha mampu mendapatkan laba yang lebih dari cukup. Butik menjadikan tempat yang banyak diminati masyarakat Indonesia baik yang masih remaja hingga yang sudah tau, dan juga menjadikan sebagai interaksi sosial serta tempat untuk bersantai setelah rumah yang membuat butik sebagai kebutuhan public.

Perkembangan pada butik haruslah didasari motivasi kewirausahaan yang kuat sebagai pemilik untuk mencapai sebuah keberhasilan dalam menggapai tujuan usaha pada butik dibentuk, dan untuk memperkuat usaha butik ini diperlukan pendidikan kewirausahaan yang baik dimiliki oleh pemilik usaha butik ini. Berdasarkan jumlah butik yang sudah dilakukan pra survey terhadap pemilik usaha butik Pasar petisah Kota Medan, menunjukkan bahwa jumlah butik di Pasar petisah Kota Medan mengalami penurunan hal ini dikarenakan para pelaku kewirausahaan gagal dalam menjalankan bisnisnya. Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan peneliti di lapangan, diduga terdapat beberapa masalah yang terjadi pada usaha butik yang berada di wilayah Pasar petisah Kota Medan. Diduga kurangnya pendidikan kewirausahaan motivasi kewirausahaan yang rendah seperti hasrat ingin bersaing yang tinggi dan keinginan untuk berkembang juga menjadi penyebab kurangnya keberhasilan usaha butik ini di waktu yang akan datang.

METODE PENELITIAN

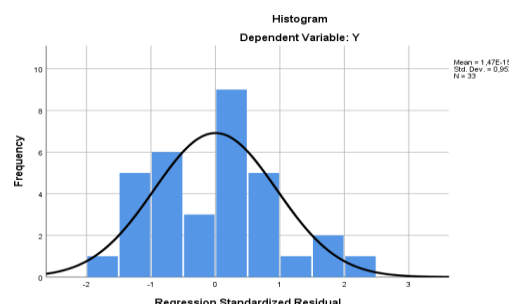
Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif kausal. Penelitian ini menggunakan pendekatan survei. Peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, tes, wawancara terstruktur, Lokasi penelitian ini dilakukan di Pasar petisah Kota Medan dengan subjek pemilik usaha butik.

Populasi didalam penelitian ini pedagang /pemili Butik Pasar petisah Kota Medan. Sampel dalam penelitian ini adalah 150 Butik di Pasar petisah Kota Medan. Metode Analisis dengan Uji Statistik Deskriptif, Uji validitas, Uji reliabilitas, Uji Asumsi Klasik, Uji hipotesis

HASIL PENELITIAN

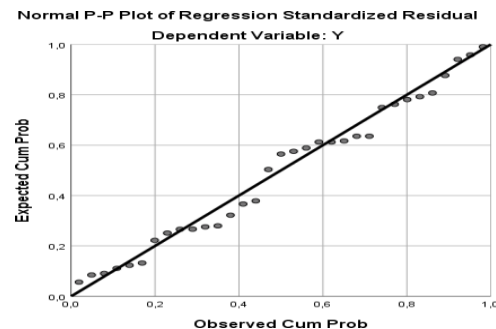
1. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Gambar 1 Histogram

Pada Gambar .1 terlihat bahwa variabel berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan oleh distribusi data tersebut tidak miring ke kiri atau pun kanan dan membentuk pola lonceng, sehingga datanya telah berdistribusi secara normal.



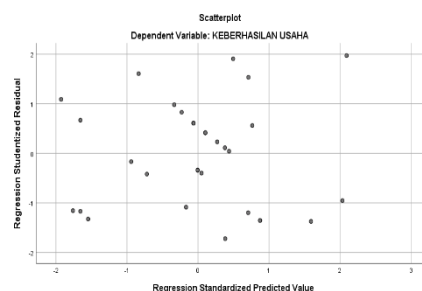
Gambar 2 Uji Normalitas Grafik

Tabel 2 Uji Kolmogorov-Smirnov One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstand ardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,00000
	Std. Deviation	1,0901 6567
	Absolute	,094
Most Extreme Differences	Positive	,094
	Negative	-,083
Test Statistic		,094
Asymp. Sig. (2- tailed)		,200 ^{c,d}

Dari Tabel 2 terlihat bahwa nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* adalah sebesar $0,200 > 0,05$, Dengan demikian berdasarkan kriteria pengujian maka dapat disimpulkan bahwa penyebaran data telah berdistribusi normal.

Uji Heteroskedestisitas



Gambar 3 Uji Grafik Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dengan menggunakan Scatter Plot dapat dilihat pada Gambar 3 berikut: Pada Gambar 4, dapat dilihat titik-titik menyebar secara acak dan tidak

membentuk sebuah pola tertentu yang jelas serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Uji Multikolinearitas

**Tabel 4. Uji Multikolinieritas
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.440	.552	2.610	.010		
Pendidikan	.268	.033	8.103	.000	.553	1.807
Motivasi kewirausahaan	.617	.042	14.828	.000	.553	1.807

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS

Regresi Linier Berganda

**Tabel 5 Regresi Linier Berganda
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.440	.552	2.610	.010		
Pendidikan	.268	.033	8.103	.000	.553	1.807
Motivasi kewirausahaan	.617	.042	14.828	.000	.553	1.807

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS

Berdasarkan tabel 4.21 tersebut diperoleh regresi linier berganda sebagai berikut $Y = 1,440 + 0,268 X_1 + 0,617 X_2 + e$.

Uji Hipotesis

1. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

**Tabel 6 Uji Simultan
ANOVA^b**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1285.088	2	642.544	403.124	.000 ^a
Residual	234.305	147	1.594		
Total	1519.393	149			

a. Predictors: (Constant), Motivasi kewirausahaan, Pendidikan

b. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS

Uji Signifikan Parsial (Uji t)

**Tabel 7 Uji Parsial
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.440	.552	2.610	.010		
Pendidikan	.268	.033	8.103	.000	.553	1.807
Motivasi kewirausahaan	.617	.042	14.828	.000	.553	1.807

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS

Koefisien Determinasi

**Tabel 8 Koefisien Determinasi
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.920 ^a	.846	.844	1.26250

a. Predictors: (Constant), Motivasi kewirausahaan, Pendidikan

b. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS

Berdasarkan tabel 8 di atas dapat dilihat angka *adjusted R Square* 0,844 yang dapat disebut koefisien determinasi yang dalam hal ini berarti 84,4% Keberhasilan Usaha dapat diperoleh dan dijelaskan oleh *Motivasi* dan *Pendidikan*. Sedangkan sisanya 100% - 84,4% = 15,6% dijelaskan oleh faktor lain atau variabel diluar model

Pengaruh Pendidikan kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha

Berdasarkan analisis regresi berganda koefisien β_2 (X1). Ini menunjukkan bahwa variabel Pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara positif terhadap Keberhasilan Usaha, atau dengan kata lain, jika variabel Pengetahuan Kewirausahaan ditingkatkan sebesar satu satuan, maka Keberhasilan Usaha bagi pelaku usaha butik di Pasar petisah Kota Medan akan meningkat.

Secara umum responden memberi jawaban yang positif tentang variabel Pendidikan kewirausahaan terlihat dari item-item pernyataan yang dijawab responden dengan penilain setuju, mereka memiliki pengetahuan yang matang untuk menjalankan usaha kuliner ini. Seperti membuat pengetahuan yang matang sebelum memulai sebuah usaha. Semakin baik pengetahuan yang dimiliki maka semakin baik pula hasil yang akan diterima dalam memulai usaha. Maka dari itu seorang pelaku usaha harus mempunyai pengetahuan yang baik jika menginginkan hasil yang baik pula, mereka memiliki kemampuan dalam membuat laporan keuangan sederhana dalam menjalankan usaha.

Pengaruh Motivasi Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha

Berdasarkan analisis regresi berganda koefisien β_3 menunjukkan bahwa variabel Motivasi berpengaruh secara positif terhadap Keberhasilan Usaha, atau dengan kata lain, jika variabel Motivasi ditingkatkan sebesar satu satuan, maka Keberhasilan Usaha bagi pelaku butik akan meningkat. Motivasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha bagi pelaku usaha butik di Pasar petisah Kota Medan artinya jika variabel Motivasi kewirausahaan ditingkatkan maka Keberhasilan Usaha akan meningkat. Maka kesimpulannya H_0 ditolak dan H_a diterima.

Secara umum responden memberi jawaban yang positif tentang variabel Motivasi terlihat dari item-item pernyataan yang dijawab responden dengan penilain setuju, mereka berharap usaha yang dijalani menjadi

usaha yang produktif dan berkembang dengan pesat sesuai dengan tujuan awal mereka berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden menilai bahwa usaha yang dijalani menjadi usaha yang produktif dan berkembang dengan pesat sesuai dengan tujuan awal mereka berwirausaha, mereka setuju bahwa harapannya usaha yang mereka bangun menjadi usaha yang mampu menjadi influencer bagi kaum milenial. Dengan begitu hal itu mampu menjadi motivasi bagi kaum muda dalam mengembangkan usaha yang dijalannya dan menjalankan usahanya semaksimal mungkin agar mencapai keberhasilan dan tujuan akhir mereka berwirausaha, belum lagi pada pernyataan dengan berwirausaha mampu membuka lapangan pekerjaan mayoritas responden menjawab setuju, hal ini menjadi motivasi dalam diri dalam menjalankan usaha karna mampu menimbulkan dampak sosial yang baik bagi sekitar kita. Berdasarkan dari hasil olah data dan jawaban dari responden diketahui bahwa motivasi mampu mempengaruhi secara positif dan signifikan beberapa responden beranggapa ketika memulai usaha variabel motivasi sangat dibutuhkan dalam menjaga kestabilan emosional dan semangat sehingga pengaruhnya besar dalam menjalankan kewirausahaan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil yang didapatkan, maka diambil beberapa kesimpulan Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha bagi pelaku usaha butik di Pasar petisah Kota Medan. Motivasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha bagi pelaku usaha butik di Pasar petisah Kota Medan. Pendidikan Kewirausahaan, dan Motivasi kewirausahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha bagi pelaku usaha butik di Pasar petisah Kota Medan

Daftar Pustaka

- Alahi. (2007). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motif Berprestasi, Dan Kemandirian Pribadi Terhadap Perilaku Kewirausahaan (Studi Kasus Warnet Di Padang Bulan). [Skripsi]. Medan (ID): Universitas Sumatera Utara.
- Anzilatul, Fuaadah. (2017) Pengaruh Kemandirian Pribadi, Motivasi Dan Pendidikan kewirausahaan Terhadap Minat Memulai Usaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas islam negeri sunan kalijaga Yogyakarta).
- Ardhya. 2014. Kemandirian Pribadi dan Kebutuhan akan Prestasi terhadap Kemauan Ekstensi Jurusan Manajemen USU Medan. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Basrowi. (2016) Kewirausahaan, Untuk Perguruan Tinggi. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Basuki, Ranto. (2007) Analisis Hubungan Antara Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Kemandirian Usaha Terhadap Kinerja Pengusaha Pada Kawasan Industri Kecil Di Daerah Pulogadung, Jurnal Usahawan, No.10 TH XXXVI Oktober.
- Buchari, Alma, (2004) Kewirausahaan Penuntun Perkuliahan untuk Perguruan Tinggi. Bandung: Alfabeta.
- Desmita. (2012). Psikologi Perkembangan Peserta Didik. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Dzikriy, Al-Muhtazim Lubis. (2013) Pengaruh kemandirian Pribadi, Motivasi dan Pendidikan kewirausahaan Terhadap Kemauan Memulai UKM Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis USU. Skripsi. Departemen Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Sumatera Utara.
- Endang, W. 2012. Analisis Faktor-faktor Motivasi Berwirausaha Terhadap Keberhasilan Pengusaha UKM. Jurnal Profit. 6(1).
- Fadillah, Azmi Lubis. (2018) Pengaruh Kemandirian Pribadi Dan Pendidikan kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha makanan di Jalan Karya Wisata Medan Johor. Skripsi. (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sumatera Utara Medan).
- Harrell, A. M./Stahl, M. J. 1984. McClelland's Trichotomy of Needs Theory and the Job Satisfaction and Work Performance of CPA Firm Professionals. Achmad.
- Hendro, 2011. Dasar-Dasar Kewirausahaan: Panduan bagi Mahasiswa untuk Mengenal, dan Memahami Dunia Bisnis. Erlangga. Jakarta.
- Kristanto, Heru. 2009. Kewirausahaan Entrepreneurship: Pendekatan Manajemen dan Praktik. Edisi Pertama. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Steinberg, Lawrence. 2002. Adolescence. Sixth edition, New York : McGraw Hill Inc.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suryana, Y., & Bayu, K. (2010). Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausahaan Sukses. Jakarta: Prenada Media Group.